

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh FDI terhadap pertumbuhan dengan menggunakan pendekatan *Vektor Autoregressive* (VAR). Berdasarkan hasil uji stasioneritas dengan menggunakan uji ADF, semua data yang digunakan stasioner pada tingkat level. Selanjutnya uji lag optimal yang digunakan dalam penelitian ini berada pada lag 2.

Hasil *impuls respon function* VAR menunjukkan bahwa ada keterkaitan antar masing masing variabel. Pada IRF GDP dan FDI, memperlihatkan respon dan pergerakan yang sama. Pada periode kedua, dimana GDP dan FDI sama-sama memberikan respon yang positif kemudian pada periode ketiga GDP dan FDI juga sama-sama memberikan respon yang negatif dan pada periode terakhir GDP dan FDI kembali memberikan respon yang positif.

Hasil yang ditemukan dari analisis FEVD (*Forecast Error Variance Decomposition*) adalah Variabel yang memberikan pengaruh terbesar terhadap GDP setelah variabel itu sendiri adalah inflasi sedangkan yang memberikan pengaruh terkecil terhadap GDP adalah variabel FDI. Kemudian variabel yang memberikan pengaruh terbesar terhadap FDI setelah variabel itu sendiri adalah GDP sedangkan yang memberikan pengaruh terkecil terhadap FDI adalah variabel tingkat bunga. Apabila terjadi peningkatan GDP maka FDI juga akan meningkat. Sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa perubahan dalam tingkat investasi ditentukan oleh perubahan tingkat pendapatan nasional. Artinya apabila suatu

negara memiliki GDP yang tinggi maka para investor akan lebih memilih berinvestasi di negara tersebut dan jika sebaliknya apabila GDP di suatu negara tersebut rendah maka para investor enggan untuk berinvestasi di negara tersebut.

6.2 Rekomendasi Kebijakan

Berdasarkan hasil IRF, FDI dapat memberikan dampak positif terhadap GDP, hasil penelitian ini sesuai dengan teori ekonomi, dimana FDI dapat memberikan dampak positif pada GDP. Oleh karena itu untuk meningkatkan GDP pemerintah harus meningkatkan FDI. Meningkatkan FDI dapat ditempuh dengan berbagai cara antara lain mempermudah perizinan atau birokrasi dan meningkatkan infrastruktur agar para investor tertarik masuk dan menanamkan modalnya di Indonesia, hal ini akan memberikan dampak yang baik bagi perekonomian.

Kemudian berdasarkan hasil *Varian Decompetition*, tingkat bunga memberikan pengaruh terbesar kedua terhadap GDP setelah variabel GDP itu sendiri. Tingkat bunga yang rendah dapat mendorong terjadinya peningkatan GDP, oleh karena itu untuk meningkatkan GDP pemerintah harus menjaga keseimbangan tingkat bunga, dengan mengontrol kenaikan tingkat bunga mampu memberikan semangat kepada pengusaha untuk lebih meningkatkan investasinya, dengan tingkat bunga pinjaman yang rendah dunia usaha dan investasi akan meningkat dan dampak dari naiknya investasi adalah permintaan agregat akan bertambah dan GDP juga akan ikut meningkat.